

**PELATIHAN KELOMPOK DRAMA KABARET UNTUK MENINGKATKAN
KREATIVITAS DAN KEPERCAYAAN DIRI SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN AL HASANAH**

Latifah Hidayati¹, Elyusra², Reni Kusmiati³, Eli Rustinar⁴

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

^{1,2} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: latifahbaru10@gmail.com¹, elyusra@umb.ac.id², renikusmiati@umb.ac.id³,
elirustinar@umb.ac.id⁴

Abstract

Al Hasanah Islamic Boarding School is an educational institution with an Islamic atmosphere located in Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa Subdistrict, Central Bengkulu Regency. The female students attending the school are expected to develop creativity and self-confidence. Creativity and self-confidence are qualities that each individual must possess. However, these traits cannot be obtained instantly; they require continuous practice and training for each individual. The purpose of this cabaret drama group training activity is to enhance the creativity and self-confidence of the female students. The results of the training have shown a significant improvement in the creativity and self-confidence of the female students at Al Hasanah Islamic Boarding School. They were able to express their creativity during the process of writing drama scripts, creating the necessary props, editing sounds, dialogues, and adding instrumental elements to the cabaret drama. Furthermore, they were also able to perform the drama with full confidence and demonstrated courage when performing in front of all the female students at Al Hasanah Islamic Boarding School.

Keywords: *Creativity, Self-Confidence, Islamic Boarding School*

Abstrak

Pondok Pesantren Al Hasanah adalah lembaga pendidikan bernuansa islami yang terletak di Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Para santriwati yang menempuh pendidikan didalamnya diharapkan agar memiliki kreativitas dan kepercayaan diri. Kreativitas dan kepercayaan diri adalah hal yang perlu dimiliki oleh setiap masing-masing individu. Kreativitas dan kepercayaan diri adalah hal yang tidak bisa didapat secara instan. Perlu adanya pembiasaan dan pelatihan terhadap masing-masing individu. Kegiatan pelatihan kelompok drama kabaret ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri santriwati. Hasil dari kegiatan pelatihan kelompok drama kabaret telah dibuktikan jika kreativitas dan kepercayaan diri santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah telah mengalami peningkatan yang signifikan. Mereka mampu mengekspresikan kreativitas mereka disaat proses pembuatan naskah drama, atribut yang akan digunakan, pengeditan suara, percakapan dan instrumen tambahan dari drama kabaret. Kemudian, mereka juga mampu mengekspresikan drama dengan penuh kepercayaan diri dan menunjukkan keberanian saat tampil di depan seluruh santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah.

Kata kunci: Kreativitas, Kepercayaan Diri, Pondok Pesantren

A. Pendahuluan

Pendidikan di pondok pesantren adalah salah satu model pendidikan Islam yang banyak diterapkan oleh berbagai organisasi Islam. Model ini juga telah diadopsi di beberapa negara non-Muslim dengan sistem boarding school, yang menyediakan pendidikan berasrama selama 24 jam (Turridho & Yulia, 2023).

Pesantren adalah tempat bagi santri untuk mendalami ilmu agama. Di pesantren, santri belajar berbagai hal, termasuk kedisiplinan, ketaatan, kesabaran, dan lainnya, yang membantu mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak mulia (Maulida et al., 2022).

Santriwati adalah siswi yang tinggal di pondok pesantren dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku didalam masing-masing pondok. Di dalamnya juga diajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat pada umumnya. Seperti penanaman kebiasaan beribadah, pembiasaan kedisiplinan, pengasahan kreativitas, pembinaan kepercayaan diri, maupun penguasaan terhadap ilmu dan teknologi.

Pondok Pesantren Al Hasanah adalah lembaga pendidikan bernuansa islami yang terletak di Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Pondok Pesantren Al Hasanah dikenal dengan misinya menjadi lembaga pendidikan qur'ani, berwawasan global dan menguasai IPTEK.

Para santriwati yang menempuh pendidikan didalamnya diharapkan sesuai dengan misinya. Orang tua dari santriwati yang menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al Hasanah berharap agar anaknya memiliki kreativitas dan kepercayaan diri. Kreativitas dan kepercayaan diri adalah hal yang perlu dimiliki oleh setiap masing-masing individu. Kreativitas dan kepercayaan diri adalah hal yang tidak bisa didapat secara instan. Perlu adanya pembiasaan dan pelatihan terhadap masing-masing individu. Kreativitas adalah kemampuan untuk melihat atau memikirkan ide-ide yang unik dan tidak biasa, serta menciptakan solusi atau gagasan baru yang menunjukkan keaslian, fleksibilitas, dan kelincahan dalam berpikir (Maulina et al., 2023). Kreativitas merupakan salah satu keterampilan inovasi yang penting di abad 21. Oleh karena itu, kreativitas harus terus dikembangkan dan dijadikan kebiasaan bagi setiap individu (Meiningtyas, 2019).

Adapun kepercayaan diri adalah sikap yang penuh keyakinan terhadap kemampuan diri, memungkinkan seseorang untuk melakukan berbagai hal tanpa merasa khawatir

(Adawiyah, 2020). Rasa percaya diri terbentuk sebagai hasil dari proses pembentukan jati diri (Annisa et al., 2020).

Beberapa diantara santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah perlu diberikan wadah dan dukungan untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri. Hal ini diduga bahwa beberapa santriwati telah memiliki kreativitas dan kepercayaan diri yang belum terasah dengan maksimal. Berdasarkan pandangan dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pondok Pesantren Al Hasanah, dalam hal melakukan pemberian kesempatan dan wadah bagi santriwati yang dianggap perlu meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu membuat suatu pelatihan kelompok drama kabaret.

Pelatihan Kelompok Drama Kabaret merupakan kegiatan yang dianggap mampu membangun kreativitas dan kepercayaan diri bagi santriwati. Hal ini dikarenakan drama kabaret merupakan drama yang memiliki unsur kreativitas dan pelatihan pengolahan kepercayaan diri melalui proses, pelaksanaan dan saat penampilan berlangsung. Drama adalah jenis karya sastra yang menampilkan kehidupan manusia melalui pergerakan (Ola et al., 2022).

Saat seseorang melakukan penampilan drama, utamanya drama kabaret, mereka hendaknya terlebih dahulu memiliki kepercayaan diri dan kreativitas yang baik agar mampu memberikan penampilan yang menakjubkan bagi para penontonnya.

Dengan adanya Pelatihan Kelompok Drama Kabaret, santriwati akan diberikan pengarahan dan pengenalan untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri. Harapan setelah terbentuknya kelompok drama kabaret di kalangan santriwati pondok pesantren Al Hasanah adalah adanya peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri bagi santriwati.

B. Metode Kegiatan

Dalam rangka memberikan wadah dan dukungan terhadap peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu mengadakan pelatihan kelompok drama kabaret. Pelaksanaan kegiatan pelatihan kelompok drama kabaret berlangsung sekitar 3 hari sebelum penampilan drama kabaret berlangsung. Kegiatan ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Hasanah putri. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah

Kerja Nyata (KKN) pada kegiatan Pelatihan Kelompok Drama Kabaret ialah sebagai berikut:

Tabel 1
Perencanaan Pelatihan Kelompok Drama Kabaret

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	Sabtu, 03 Agustus 2024	Observasi
2	Selasa, 06 Agustus 2024	Persiapan
3	Rabu, 07 Agustus 2024 sd Sabtu, 10 Agustus 2024	Pelaksanaan
4	Ahad, 11 Agustus 2024	Evaluasi

a) Observasi

Tahap pertama pada kegiatan ini adalah observasi yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah. Pada tahap ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga melakukan wawancara ke beberapa santriwati untuk memperdalam informasi terkait permasalahan yang mereka hadapi.

b) Persiapan

Pada tahap kedua, kami mulai merancang beberapa hal yang akan dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Drama Kabaret ini. Seperti bagaimana proses pembentukan peserta kelompok Drama Kabaret, durasi kegiatan akan dilaksanakan dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan ini.

c) Pelaksanaan

Tabel 2
Proses Pelaksanaan Kegiatan

No	Waktu	kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Rabu, 07 Agustus 2024	Menyeleksi peserta drama yang akan menjadi anggota kelompok drama kabaret dan menyampaikan serta memberikan contoh video penampilan drama kabaret di aplikasi You Tube.	Latifah Hidayati
2.	Kamis, 08 Agustus 2024	Memberikan pengarahan dan pengajaran proses perekaman percakapan serta	Latifah Hidayati

		membersamai peserta kelompok drama kabaret dalam mengedit rekaman percakapan, suara tambahan dan instrumen drama kabaret.	
3.	Jumat, 09 Agustus 2024	Memberikan pengarahan dan intruksi kepada santriwati peserta kelompok drama kabaret untuk membawa kardus dan peralatan lainnya dan membersamai peserta kelompok drama kabaret dalam pembuatan atribut saat penampilan drama kabaret berlangsung.	Latifah Hidayati
4.	Sabtu, 10 Agustus 2024	Penampilan drama kabaret di depan seluruh santriwati dan ustadzah di acara Malam Keakraban Santriwati.	Latifah Hidayati

1. Menyeleksi peserta drama yang akan menjadi anggota kelompok drama kabaret dan menyampaikan serta memberikan contoh video penampilan drama kabaret di aplikasi *You Tube*. Pada tahap ini, seluruh santriwati yang ikut mendaftarkan diri menjadi calon anggota kelompok drama kabaret di panggil secara acak satu persatu untuk di seleksi. Setelah calon peserta drama lolos seleksi, maka peserta diberi tahu bagaimana drama kabaret itu dan diperlihatkan contoh penampilan drama kabaret di Aplikasi *You Tube*.
2. Memberikan pengarahan dan pengajaran proses perekaman percakapan serta membersamai peserta kelompok drama kabaret dalam mengedit rekaman percakapan, suara tambahan dan instrumen drama kabaret. Pada tahap ini, peserta kelompok drama kabaret diberikan kesempatan untuk melakukan proses perekaman suara dari naskah drama yang sudah dibuat. Setelah seluruh percakapan yang ada di dalam naskah drama kabaret direkam, santriwati peserta kelompok drama kabaret diajarkan cara pengeditan suara asli dan tambahan musik sebagai instrumen yang akan digunakan saat penampilan drama berlangsung.
3. Memberikan pengarahan dan intruksi kepada santriwati peserta kelompok drama kabaret untuk membawa kardus dan peralatan lainnya dan membersamai peserta kelompok drama kabaret dalam pembuatan atribut saat penampilan drama kabaret berlangsung. Pada tahap ini, santriwati peserta kelompok drama kabaret diarahkan untuk membawa kardus, lem, gunting dan peralatan lainnya untuk pembuatan atribut saat penampilan drama kabaret berlangsung.

4. Penampilan drama kabaret di depan seluruh santriwati dan *ustadzah* di acara Malam Keakraban Santriwati. Pada tahap ini, peserta kelompok drama kabaret menampilkan drama kabaret di depan seluruh santriwati dan *ustadzah*.

d) Evaluasi

Setelah seluruh proses kegiatan dilaksanakan, maka kami mengakumulasikan beberapa hasil dari kegiatan pelatihan drama kabaret di Pondok Pesantren Al Hasanah.

C. Hasil dan Pembahasan

Peningkatan kreativitas dan kepercayaan diri santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah merupakan suatu hal yang sangat urgent. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengadakan kegiatan pelatihan kelompok drama kabaret untuk meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah. Program pelatihan kelompok drama kabaret ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari menjelang agenda rutin tahunan di Pondok Pesantren Al Hasanah, yaitu acara malam keakraban.

Pelatihan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Pada hari pertama, tahap yang dilakukan adalah penyeleksian peserta kelompok drama kabaret yang akan tampil di acara malam keakraban. Pada tahapan ini, santriwati sangat antusias dalam mengikuti pendaftaran. Kemudian, penyeleksian peserta dilakukan dengan cara pemanggilan secara acak beberapa santriwati yang telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta kelompok drama kabaret. Hasil dari tahap penyeleksian peserta drama, didapatkan 7 anggota kelompok drama kabaret. Kemudian, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyampaikan kepada peserta yang telah lulus seleksi tentang bagaimana penampilan dan video contoh drama kabaret di aplikasi You Tube. Pada tahapan ini, hal-hal mengenai peningkatan kreativitas santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah belum terlalu terlihat. Hanya saja, beberapa santriwati yang mendaftar dan lulus seleksi menjadi peserta kelompok drama kabaret sangat berantusias mengikuti proses ini. Mereka sangat ingin mempelajari bagaimana dan hal apa saja yang perlu disiapkan dalam penampilan drama kabaret.

Gambar 1



Santriwati peserta kelompok drama kabaret melihat video contoh drama kabaret di aplikasi You Tube

Pada pertemuan di hari kedua, tahapan yang dilakukan ialah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan pengarahan kepada peserta kelompok drama kabaret untuk membuat naskah dan alur cerita drama yang akan ditampilkan. Selanjutnya, peserta kelompok drama kabaret diberikan kesempatan untuk melakukan proses perekaman suara dari naskah drama yang sudah dibuat. Setelah seluruh percakapan yang ada di dalam naskah drama kabaret direkam, santriwati peserta kelompok drama kabaret diajarkan cara pengeditan suara asli dan tambahan musik sebagai instrumen yang akan digunakan saat penampilan drama berlangsung. Proses pengeditan suara ini dilakukan menggunakan aplikasi capcut di *hand phone* dan *laptop*.

Gambar 2



Santriwati peserta kelompok drama kabaret melakukan proses rekaman percakapan drama

Gambar 3



Santriwati peserta kelompok drama kabaret diajarkan cara mengedit suara dan instrumen

Adapun hasil dalam tahap ini, telah tampak dari segi kreativitas bahwa santriwati mengalami peningkatan yang signifikan. Peserta kelompok drama kabaret 80% mampu mengeksplor ide dan pendapat yang unik dari proses pembuatan alur cerita drama, suara tambahan yang akan digabungkan bersamaan dengan suara asli percakapan mereka dan lain-lain.

Setelah instrumen drama kabaret selesai diedit di aplikasi capcut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyampaikan beberapa hal yang berkaitan dengan kreativitas dan kepercayaan diri saat akan menampilkan drama kabaret agar penampilan perdana yang akan mereka bawa memberikan kesan yang indah di hati para penonton. Kemudian, santriwati juga diarahkan untuk sering melakukan latihan bersama-sama supaya gerakan tubuh saat membawakan penampilan drama kabaret berlangsung tepat dan tentunya agar mereka mampu menghafal alur serta kapan percakapan yang mesti dipraktikkan gerakannya. Pada proses latihan, dari segi kepercayaan diri juga terdapat peningkatan yang signifikan. Mereka mampu mengekspresikan gerakan dan memahami alur dengan percaya diri, meskipun ada beberapa yang terlihat masih melakukan kesalahan beradegan. Hal ini merupakan suatu hal yang biasa terjadi saat latihan pertama kali.

Kemudian pada pertemuan ketiga, santriwati peserta kelompok drama kabaret diarahkan untuk membawa kardus, lem, gunting dan peralatan lainnya untuk pembuatan atribut saat penampilan drama kabaret berlangsung. Pada tahapan ini, peserta kelompok drama kabaret 85% mampu membuatnya dengan baik. Mereka mampu mengekspresikan kreativitas mereka dan mendapatkan hasil yang bagus dalam pembuatan atribut dari kardus

bekas. Barang yang mereka gunakan adalah kardus bekas, spidol, pewarna dan lain-lain. Mereka membuat semacam topeng hasil karya dan ide dari mereka sendiri dan hasilnya menjadi sangat unik dan lucu. Kemudian setelah pembuatan atribut, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu memberikan pengarahan kepada kelompok drama kabaret untuk terus berlatih agar dapat menampilkan pementasan drama kabaret dengan baik.

Gambar 4



Santriwati peserta kelompok drama kabaret membuat atribut sederhana dari kardus bekas

Selanjutnya, pada saat hari penampilan drama kabaret berlangsung, para peserta kelompok drama kabaret menampilkan hasil yang cukup memuaskan. Kreativitas dan kepercayaan diri dari seluruh peserta kelompok drama kabaret terlihat mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terbukti saat mereka menampilkan drama kabaret tidak terlihat seperti orang yang sedang kebingungan dan kurang percaya diri dalam mengekspresikan setiap percakapan yang sudah dijadikan sebagai instrumen dari penampilan drama mereka.

Gambar 5



Dokumentasi penampilan dari santriwati peserta kelompok drama kabaret

Namun, ada beberapa hal yang perlu menjadi catatan penting dari hasil penampilan yang mereka berikan ialah:

1. Pada saat berlangsungnya penampilan drama kabaret, terdapat kondisi dimana salah satu peserta drama kebingungan mencari sapu saat drama berlangsung. Jadi, dikarenakan hal tersebut, ketika instrumen musik sudah berjalan untuk beberapa adegan kondisi peserta di panggung masih belum lengkap. Kedepannya, hal ini sebaiknya menjadi catatan penting bahwa sebelum mereka menampilkan drama kabaret, seluruh peralatan dan atribut yang akan digunakan saat pementasan sudah didekatkan di area dekat panggung.
2. Proses persiapan, pembuatan naskah, dan latihan sebaiknya dilaksanakan minimal 1 pekan sebelum penampilan berlangsung, agar kesiapan peserta dan hal-hal lain berjalan dengan maksimal dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

Penampilan drama kabaret adalah hal perdana yang diadakan di Pondok Pesantren Al Hasanah. Harapan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu penampilan drama kabaret ini tidak hanya terlaksana sekali saja, melainkan akan ada penampilan-penampilan drama kabaret di kemudian hari dengan alur yang lebih baik lagi kedepannya agar kreativitas dan kepercayaan diri santriwati terus mengalami peningkatan melalui penampilan drama ini.

D. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan kelompok drama kabaret yang telah dilaksanakan 3 hari berturut-turut sebelum tampil di acara malam keakraban santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah dianggap mampu menjadi salah satu upaya agar kreativitas dan kepercayaan diri santriwati mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu saat peserta kelompok drama kabaret membuat naskah drama, alur cerita, pengeditan instrumen, dan atribut sederhana dari kardus yang mereka gunakan.

Kepercayaan diri santriwati di Pondok Pesantren Al Hasanah juga mengalami peningkatan yang signifikan dikarenakan ketika peserta kelompok drama kabaret telah menampilkan drama di hadapan seluruh santriwati dan ustadzah, peserta kelompok drama

cabaret diberikan kesempatan langsung untuk mengatasi rasa gugup dan cemas saat tampil di depan umum.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al Hasanah yang telah membantu proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pondok Pesantren Al Hasanah. Kepada Dosen Pembimbing Lapangan bapak Hafiz Gunawan, M. Pd., yang telah membantu dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran. Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak atas kesediaannya membantu kegiatan ini, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk berkontribusi.

Daftar Pustaka

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Mahasiswa Kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86–109. <https://doi.org/10.13057/wacana.v12i1.170>
- Maulida, I., Wahyuni, S., & Zulianto, M. (2022). Proses Pengambilan Keputusan dalam Menggunakan Gojek (Studi Kasus Pada Santriwati Pondok Pesantren Al-Husna Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(1), 72–78. <https://doi.org/10.19184/jpe.v16i1.24399>
- Maulina, A., Hartati, T., & Astuti, Y. (2023). Peningkatan kreativitas siswa melalui pelatihan tari di desa perdamaian kecamatan kuala simpang kabupaten aceh tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 8, 15–21.
- Meiningtyas, eka familia. (2019). Kreativitas Siswa SMP dalam menyelesaikan soal matematika open-ended ditinjau dari efikasi diri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(5), 59–66.
- Ola, S. L., Suratni, N. W., & Haryati, N. M. (2022). Pembelajaran Drama Monolog Cerita Sano Nggoang Dengan Metode Sosio Drama Di Smp Arnoldus Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat Flores Ntt. *PENSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni*, 2(2), 194–204. <https://doi.org/10.59997/pensi.v2i2.1819>
- Turridho, A., & Yulia, F. (2023). Manajemen Pengasuhan Santriwati dalam menerapkan Peraturan di Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 192–200.